

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dimensi kepribadian HEXACO mahasiswa internasional Universitas Andalas secara umum berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata indikator berkisar antara 3,99 hingga 4,18 dari skala 5. Dimensi dengan skor tertinggi yaitu *Conscientiousness* (4,18), *Agreeableness* (4,11), *Openness to Experience* (4,09), *Emotionality* (4,03), *Extraversion* (4,00), dan *Honesty–Humility* (3,99). Skor tertinggi pada *Conscientiousness* mencerminkan bahwa mahasiswa internasional memiliki tingkat kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketekunan yang tinggi dalam menjalani aktivitas akademik maupun sosial. Sementara itu, nilai terendah pada *Honesty–Humility* menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa cenderung jujur dan rendah hati, aspek ini masih dapat ditingkatkan, terutama dalam konteks kejujuran interpersonal dan kesediaan untuk bersikap apa adanya dalam interaksi lintas budaya.
2. Keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa internasional secara umum berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata indikator berkisar antara 3,78 hingga 4,22 dari skala 5. Indikator dengan skor tertinggi yaitu *Display of Respect* (4,22) *Interaction Management* (4,15), *Empathy* (4,08), *Interaction Posture* (3,99), *Relation Behavior* (3,82), dan *Tolerance for Ambiguity* sebesar 3,78. Skor tertinggi pada *Display of Respect* mencerminkan kemampuan mahasiswa internasional dalam menghargai, menghormati, dan menyesuaikan diri terhadap perbedaan budaya, sedangkan skor terendah pada *Tolerance for Ambiguity*

menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam menghadapi situasi komunikasi yang tidak pasti atau ambigu.

3. Berdasarkan hasil uji SEM-PLS, dimensi kepribadian HEXACO terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal mahasiswa internasional Universitas Andalas. Hasil analisis menunjukkan nilai *Original Sample* sebesar 0,950 dengan *t-statistics* 83,429 dan *p-value* 0,000, yang berarti pengaruh tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Nilai *R-Square* sebesar 0,902 menunjukkan bahwa sebesar 90,2% variasi keterampilan komunikasi interpersonal dapat dijelaskan oleh dimensi kepribadian HEXACO, sementara sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini memperkuat bahwa karakter kepribadian yang positif menjadi landasan penting dalam membangun kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif dalam konteks akademik dan sosial multikultural.
4. Hasil analisis parsial menunjukkan bahwa seluruh indikator keterampilan komunikasi interpersonal dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dimensi kepribadian HEXACO. Nilai *R-Square* tiap indikator berkisar antara 0,662 hingga 0,787 dengan nilai *F-Square* di atas 1,9, yang menandakan efek pengaruh dalam kategori besar. Pengaruh terbesar ditemukan pada indikator *Interaction Management* ($t = 33,067$; $R^2 = 0,787$; $f^2 = 3,694$), diikuti oleh *Display of Respect* ($t = 26,408$; $R^2 = 0,777$; $f^2 = 3,475$), *Empathy* ($t = 25,995$; $R^2 = 0,754$; $f^2 = 2,815$), *Interaction Posture* ($t = 25,671$; $R^2 = 0,726$; $f^2 = 2,537$), *Relation Behavior* ($t = 25,012$; $R^2 = 0,698$; $f^2 = 2,131$), dan pengaruh terendah terdapat pada *Tolerance for Ambiguity* ($t = 24,363$; $R^2 = 0,662$; $f^2 = 1,960$). Urutan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola interaksi dan menunjukkan rasa hormat

menjadi aspek komunikasi yang paling dipengaruhi oleh kepribadian positif seperti keterbukaan, tanggung jawab, dan keramahan. Sebaliknya, kemampuan menghadapi ambiguitas atau ketidakpastian masih menjadi tantangan yang memerlukan penguatan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepribadian positif mahasiswa internasional, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur interaksi, menunjukkan empati, menghargai perbedaan budaya, serta menjaga hubungan interpersonal yang efektif di lingkungan multikultural Universitas Andalas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Andalas

Disarankan untuk mengembangkan program penguatan *interpersonal communication skills* berbasis kepribadian bagi mahasiswa internasional. Program ini dapat dikemas dalam bentuk *workshop* lintas budaya, pelatihan empati, serta simulasi komunikasi multikultural yang menitikberatkan pada peningkatan *Tolerance for Ambiguity* dan kemampuan mengelola peran dalam interaksi (*Relation Behavior*). Selain itu, universitas dapat memperluas layanan konseling dan dukungan adaptasi sosial bagi mahasiswa internasional agar proses penyesuaian diri di lingkungan akademik menjadi lebih optimal.

2. Bagi Mahasiswa Internasional

Diharapkan mahasiswa dapat mengenali kecenderungan kepribadiannya masing-masing sebagai dasar untuk mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dalam lingkungan multikultural. Mahasiswa perlu lebih aktif terlibat dalam

kegiatan kampus dan organisasi internasional guna melatih kemampuan *Interaction Management*, empati, serta membangun hubungan sosial yang saling menghargai.

3. Bagi Dosen dan Pengelola Program Internasional

Perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap karakteristik kepribadian mahasiswa internasional agar proses pengajaran dan pembimbingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan komunikasi lintas budaya. Dosen juga dapat mengintegrasikan pendekatan *intercultural communication* dalam metode pengajaran untuk mendorong suasana belajar yang Inklusif dan terbuka terhadap perbedaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas cakupan sampel ke universitas lain, bahkan antarnegara, untuk melihat variasi kultural yang lebih beragam. Disarankan pula penggunaan pendekatan *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif) agar dinamika komunikasi interpersonal dapat dipahami secara lebih mendalam. Selain itu, variabel seperti dukungan sosial, motivasi belajar, dan kompetensi bahasa dapat dijadikan sebagai mediator atau moderator untuk memperkaya model penelitian.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Komunikasi

Penelitian ini membuka ruang bagi kajian interdisipliner antara psikologi kepribadian dan komunikasi antarbudaya. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti maupun akademisi di bidang Ilmu Komunikasi untuk terus mengeksplorasi peran kepribadian sebagai faktor internal dalam efektivitas komunikasi interpersonal, khususnya di lingkungan pendidikan multikultural.